

SOSIALISASI PADA MASYARAKAT KABUPATEN PANGANDARAN MENGENAI BAHAYA MEMBUANG SAMPAH DI SUNGAI

Sudradjat Supian¹⁾, Hazman Hiwari²⁾, Subiyanto²⁾

¹⁾Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran

²⁾Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran
subiyanto@unpad.ac.id

Abstract

Garbage is one of the problems that often occur in the community, especially in the disposal and handling of its existence. The Integrative KKNM-PPMD activity is a form of community service which based on Tridharma state of universities, can be used as a small deterrent to introduce and encourage clean action to the community to maintain the cleanliness of the environment. The purpose of this study is to educate the public about the dangers of dumping activities in the river. The activities carried out in 2 methods— first, socialization in the form of delivering information about the dangers of littering. Second, clean action activities participated in all communities around the Cikidang river. Implementation of this activity, it is expected the community can care about the cleanliness of the environment, including the river area.

Keywords: garbage, Integrative KKNM-PPMD, outreach, river clean action.

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di masyarakat, terlebih dalam pembuangan maupun penanganan keberadaannya. Kegiatan KKNM-PPMD Integratif merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya telah terpadu dengan dua darma lainnya dari Tridharma perguruan tinggi negeri yaitu darma pendidikan dan penelitian. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pencegahan kecil untuk mengenalkan dan mengajak aksi bersih kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya dari kegiatan membuang sampah di sungai. Adapun kegiatan dilakukan dalam 2 metode. Pertama, sosialisasi berupa penyampaian informasi mengenai bahaya dari kegiatan membuang sampah sembarangan. Kedua, kegiatan aksi bersih yang diikuti oleh seluruh masyarakat sekitar sungai Cikidang. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat peduli terhadap kebersihan lingkungannya termasuk daerah sungai.

Kata kunci: Sampah, KKNM-PPMD Integratif, Sosialisasi, Aksi Bersih Sungai.

PENDAHULUAN

Landasan pemikiran bahwa UNPAD merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat menjadi sebuah titik tolak adanya kegiatan KKNM-PPMD Integratif. Kegiatan KKNM-PPMD Integratif merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya telah terpadu dengan dua darma lainnya dari Tridharma perguruan tinggi negeri yaitu darma pendidikan dan penelitian.

Dalam hal ini Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih kurang dari lima dusun yang akan dijadikan target dalam KKN ini yaitu Mayoritas warga membuang sampah sembarang tempat akibat dari kurangnya fasilitas yang mendukung seperti bak sampah dampaknya lingkungan masyarakat menjadi kotor sungai sungai dijadikan sasaran tempat pembuangan sampah, selokan-selokan pun mampet sehingga air tergenang karena sampah-sampah yang tertumpuk diselokan, dari kondisi seperti ini bias mempengaruhi kesehatan masyarakat dan bias menimbulkan penyakit.

Pencemaran sampah plastik di laut telah menjadi masalah di berbagai negara termasuk Indonesia (Dewi, Budiarsa, & Ritonga, 2015). Aktivitas rumah tangga, wisatawan, nelayan, pedagang, industri, dan transportasi merupakan sumber-sumber sampah yang ada di laut. Sampah-sampah ini kemudian akan terdistribusi di laut lepas kemudian akan terdeposisi hingga ke dasar laut (Asia & Arifin 2017; Depledge et al. 2013; Hardesty et al. 2017; Law 2017).

Sampah-sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga kemudian dibuang ke sungai akan bermuara menuju lautan (Assuyuti et al. 2018).

Hal ini akan berdampak pada keindahan serta kebersihan daerah pesisir dan laut. Wardi (2011) menyatakan bahwa mengubah paradigma budaya masyarakat terutama yang bermukim di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) juga perlu dilakukan, yaitu dengan mengubah orientasi rumah pemukiman dari ke jalan menjadi ke sungai, sehingga menjadikan sungai sebagai halaman depan rumah dan tidak dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah.

Maka dari itu judul KKN ini adalah sosialisasi pada masyarakat Kabupaten Pangandaran mengenai bahaya membuang sampah di sungai. Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan disekitarnya rata rata sudah ada, tetapi untuk mensosialisasikan tentu tidak mudah. Adapun hal yang mampu dilakukan adalah menggalakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan disekitar rumahmasing masing warga, sehingga kebersihan rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjaga.

METODE PELAKSANAAN

KKN Unpad periode pelaksanaan 1-31 Juli 2019 di Dusun Bojongsari Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran dimulai pada tanggal 8 Juli 2019 hingga 21 Juli 2019. Kelompok KKN ini terdiri dari 8 Mahasiswa dari berbagai Fakultas yang terdiri dari satu mahasiswa Fakultas Hukum, satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, satu mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, satu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, satu Mahasiswa Fakultas Peternakan, satu Mahasiswa Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan dua mahasiswa

Fakultas Ilmu Komunikasi.

Lokasi yang menjadi objek penelitian KKN ini adalah Sungai Cikidang yang berada di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan terdiri dari perancangan, pembekalan dan pembekalan. Tahap pelaksanaan terdiri dari aksi bersih sampah di sekitaran sungai dan beberapa kegiatan tambahan, serta tahap pelaporan terdiri dari evaluasi dan pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang larangan membuang sampah di sungai dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2019 bertempat di Masjid Al-Huda. Sosialisasi ini disampaikan secara santai dan tidak menggurui oleh mahasiswa KKN. Ibu-ibu yang hadir menyimak dan aktif memberikan pertanyaan yang kemudian dijawab dengan lugas oleh mahasiswa KKN. Pada kegiatan sosialisasi ini diadakan juga pemberian *goodie bag* yang bisa dipakai dalam waktu lama kepada ibu-ibu sebagai pengganti kantong plastik yang biasa dipakai sehari-hari.

Pada tanggal 20 Juli 2019, Mahasiswa KKN berkumpul di UNPAD PSDKU yang bertujuan akan berdiskusi mengenai persiapan bersih-bersih sungai. Dengan hasil kesepakatan kita mengahsilkan kebutuhan-kebutuhan yang harus dibeli untuk

kegiatan bersih-bersih sungai yaitu seperti karung, tong sampah, dan konsumsi.

Acara puncak dari kegiatan KKN 2019 di Desa Babakan adalah bersih-bersih sampah plastik yang diadakan di sekitar Sungai Cikidang pada Hari Minggu tanggal 21 Juli 2019. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai pencetus acara dan dibantu oleh berbagai pihak. Acara bersih-bersih sampah plastik ini dihadiri oleh Bapak dan Ibu Bupati Pangandaran beserta jajarannya, Komunitas Peduli Lingkungan (KOPLINK), BPBS, Dinas Lingkungan Hidup, Taruna Tanggap Bencana (TAGANA), BPBD, Paskibra Pangandaran, Panbes, Komunitas Pangandaran Sehat, Pemerintah Desa Pangandaran dan Babakanserta masyarakat umum. Adapun kegiatan yang dilakukan ditampilkan dalam Gambar 1 berikut.

Acara yang dimulai pukul 07.00 dan selesai sekitar pukul 10.00 ini mampu membersihkan sekitar Sungai Cikidang dengan panjang sekitar 2 km. Sampah plastik yang didapatkan kemudian dikumpulkan dan dibawa oleh pihak yang berhubungan. Di akhir acara, dilakukan penandatanganan komitmen untuk tidak membuang sampah di sungai oleh seluruh masyarakat yang hadir. Pada hari ini juga dilakukan pemberian plakat apresiasi oleh mahasiswa KKN kepada Bapak Sutisno selaku koordinator yang telah membantu menyukseskan acara bersih-bersih Sungai Cikidang



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan aksi bersih Sungai Cikidang

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan aksi bersih yang dilakukan di Sungai Cikidang mendapatkan antusiasme warga dan organisasi masyarakat yang tinggi. Kegiatan ini pula mendapat dukungan serta kehadiran dari Bupati Pangandaran. Melalui kegiatan ini pula diharapkan agar kebersihan sungai dan daerah sekitarnya mendapatkan perhatian tinggi baik dari warga, ormas, maupun pemerintah setempat agar kesehatan dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari dapat terjamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih atas dukungan keuangan dari Universitas Padjadjaran melalui program hibah dari Academic Leadership Grant (ALG) No. 3337 / UN6.D / LT / 2019, serta kepada pihak-pihak terkait atas terlaksananya kegiatan KKNM-PPMD ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, & Arifin, M. Z. 2017. Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Laut. *Pojok Ilmiah*, 14(1), 44–48.
- Assuyuti, Y. M., Zikrillah, R. B., Tanzil, M. A., Banata, A, Utami, P. Distribusi dan Jenis Sampah Laut serta Hubungannya terhadap Ekosistem Terumbu Karang Pulau Pramuka, Panggang, Air, dan Kotok Besar di Kepulauan Seribu Jakarta. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera : A Scientific Journal*, 35, No 2, 91-102.
- Dewi, I. S., Budiarsa, A. A., & Ritonga, I. R. 2015. Distribusi mikroplastik pada sedimen di Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Depik*, 4(3).
- Depledge, M. H., Galgani, F., Panti, C., Caliani, I., Casini, S., Fossi, M. C. 2013. Plastic Litter in The Sea. *Marine Environmental Research*, 92, 279-281.
- Hardesty, B. D., Harari, J., Isobe, A., Lebreton, L., Maximenko, N., Potemra, J., ... Wilcox, C. 2017. Using Numerical Model Simulations to Improve the Understanding of Micro-plastic Distribution and Pathways in the Marine Environment. *Frontiers in Marine Science*, 4(March), 1–9.
- Law, K. L. 2017. Plastics in the Marine Environment. *Annual Review of Marine Science*, 9, 205–232.
- Wardi, I Nyoman. 2011. Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya: Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali. *Jurnal Bumi Lestari* Vol.1 (1), 167-177.